



BACA DAN PAHAMI

Ilmu Pengetahuan
Alam dan Sosial



HUBUNGAN LETAK DAN KONDISI GEOGRAFIS INDONESIA DENGAN KEGIATAN EKONOMI

Indonesia terletak di kawasan Asia Tenggara dan merupakan negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau. Letak geografis ini memengaruhi berbagai kegiatan ekonomi yang berkembang di berbagai wilayah di Indonesia. Setiap wilayah di Indonesia memiliki potensi ekonomi yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi geografis dan sumber daya alam yang ada.

A. Letak Geografis Indonesia

Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Letak strategis ini menyebabkan Indonesia memiliki berbagai macam sumber daya alam yang melimpah, seperti hasil pertanian, perikanan, serta kekayaan alam lainnya.

1. Letak Astronomis

Indonesia terletak antara 6°LU (Lintang Utara) hingga 11°LS (Lintang Selatan) dan 95°BT (Bujur Timur) hingga 141°BT (Bujur Timur).

2. Letak Geografis

Indonesia berada di dua lempeng tektonik besar, yaitu Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia, yang mengakibatkan Indonesia memiliki banyak gunung berapi.

3. Letak Geopolitik

Sebagai negara kepulauan, Indonesia menjadi penghubung antara benua Asia dan Australia, serta menjadi jalur perdagangan penting di kawasan Asia Tenggara.

B. Kondisi Geografis Indonesia

Kondisi geografis Indonesia sangat beragam. Ada wilayah pegunungan, dataran rendah, pantai, dan pulau-pulau kecil yang tersebar. Setiap kondisi geografis ini memengaruhi jenis kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan di masing-masing daerah.

1. Wilayah Pegunungan

Di wilayah pegunungan, tanahnya seringkali subur, cocok untuk pertanian seperti padi, kopi, sayuran, dan buah-buahan. Contoh daerah dengan kondisi geografis ini adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Bali. Namun, keterbatasan akses dan transportasi terkadang menjadi tantangan dalam pemasaran hasil pertanian.



Gambar a. Pertanian sayur

Sumber : <https://images.app.goo.gl/Vs1xHZjXc8ipXoUc7>



Gambar a. Pertanian sayur

Sumber : <https://images.app.goo.gl/Vs1xHZjXc8ipXoUc7>

2. Wilayah Pesisir dan Laut

Wilayah pesisir Indonesia, seperti Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan, kaya akan hasil laut seperti ikan, udang, dan rumput laut. Potensi pariwisata juga sangat besar di daerah pantai, seperti di Bali dan Lombok.



Gambar a. Hasil laut

Sumber : <https://images.app.goo.gl/cWRuuBFffNWViDHi7>



Gambar b. Potesi pariwisata di Bali

Sumber : <https://images.app.goo.gl/4ZomEFndugFqnTzf9>

3. Dataran Rendah

Dataran rendah sering digunakan untuk pertanian dan perkebunan, seperti di Jawa, Sumatra, dan Kalimantan. Hasil pertanian yang diproduksi sangat banyak, seperti padi, kelapa sawit, dan tebu.



Gambar a. Pertanian padi

Sumber : <https://images.app.goo.gl/rGBiiMNj3Q6F4UiQ9>



Gambar b. Pertanian tebu

Sumber : <https://images.app.goo.gl/CE8e781rgDqz3cj7A>

4. Kekayaan Alam dan Sumber Daya Alam

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti tambang batu bara, minyak bumi, gas alam, dan mineral lainnya yang berada di daerah-daerah tertentu, seperti Kalimantan, Papua, dan Sulawesi.



Gambar a. Pertambangan batu bara di Kalimantan Timur.

Sumber : <https://images.app.goo.gl/MWtXjRzxFoJN82bL8>



Gambar b. Pertambangan emas di Papua.

Sumber : <https://images.app.goo.gl/MDLrbdvWBVbjCraN8>

C. Pengaruh Letak Geografis terhadap Kegiatan Ekonomi

Letak geografis Indonesia memiliki dampak besar terhadap pola kegiatan ekonomi di negara ini. Beberapa contoh pengaruh letak geografis terhadap kegiatan ekonomi di Indonesia adalah:

1. Pertanian

Di daerah pegunungan yang subur, seperti di Jawa, Sumatra, dan Bali, banyak ditanami tanaman hortikultura, sayuran, buah-buahan, dan tanaman kopi. Di dataran rendah, terutama di Jawa dan Sumatra, banyak dibudidayakan tanaman pangan seperti padi, jagung, dan kedelai.

2. Perikanan

Daerah pesisir, seperti di Sumatra, Sulawesi, dan Maluku, menjadi pusat kegiatan perikanan. Laut yang luas dan kaya akan sumber daya ikan mendukung aktivitas ekonomi di sektor perikanan dan industri pengolahan ikan.

3. Perkebunan

Wilayah tropis Indonesia yang luas mendukung perkembangan perkebunan besar seperti kelapa sawit, karet, dan teh. Daerah seperti Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi adalah penghasil utama kelapa sawit dan karet.

4. Pariwisata

Keindahan alam Indonesia, baik itu pantai, gunung, dan hutan tropis, menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu kegiatan ekonomi yang berkembang pesat, terutama di Bali, Yogyakarta, dan Lombok. Banyak wisatawan domestik dan internasional berkunjung untuk menikmati keindahan alam ini.

D. Tantangan dalam Kegiatan Ekonomi

Meskipun Indonesia memiliki kekayaan alam yang luar biasa, ada beberapa tantangan dalam pengembangan kegiatan ekonomi, antara lain:

1. Keterbatasan Akses Transportasi

Beberapa daerah, terutama di pegunungan, sulit dijangkau karena kurangnya infrastruktur transportasi. Ini membuat distribusi hasil pertanian atau produk lokal menjadi lebih mahal dan terbatas.

2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam yang Tidak Berkelanjutan

Eksplorasi sumber daya alam yang berlebihan, seperti penebangan hutan dan penambangan tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan, dapat merusak ekosistem dan mengancam keberlanjutan ekonomi jangka panjang.

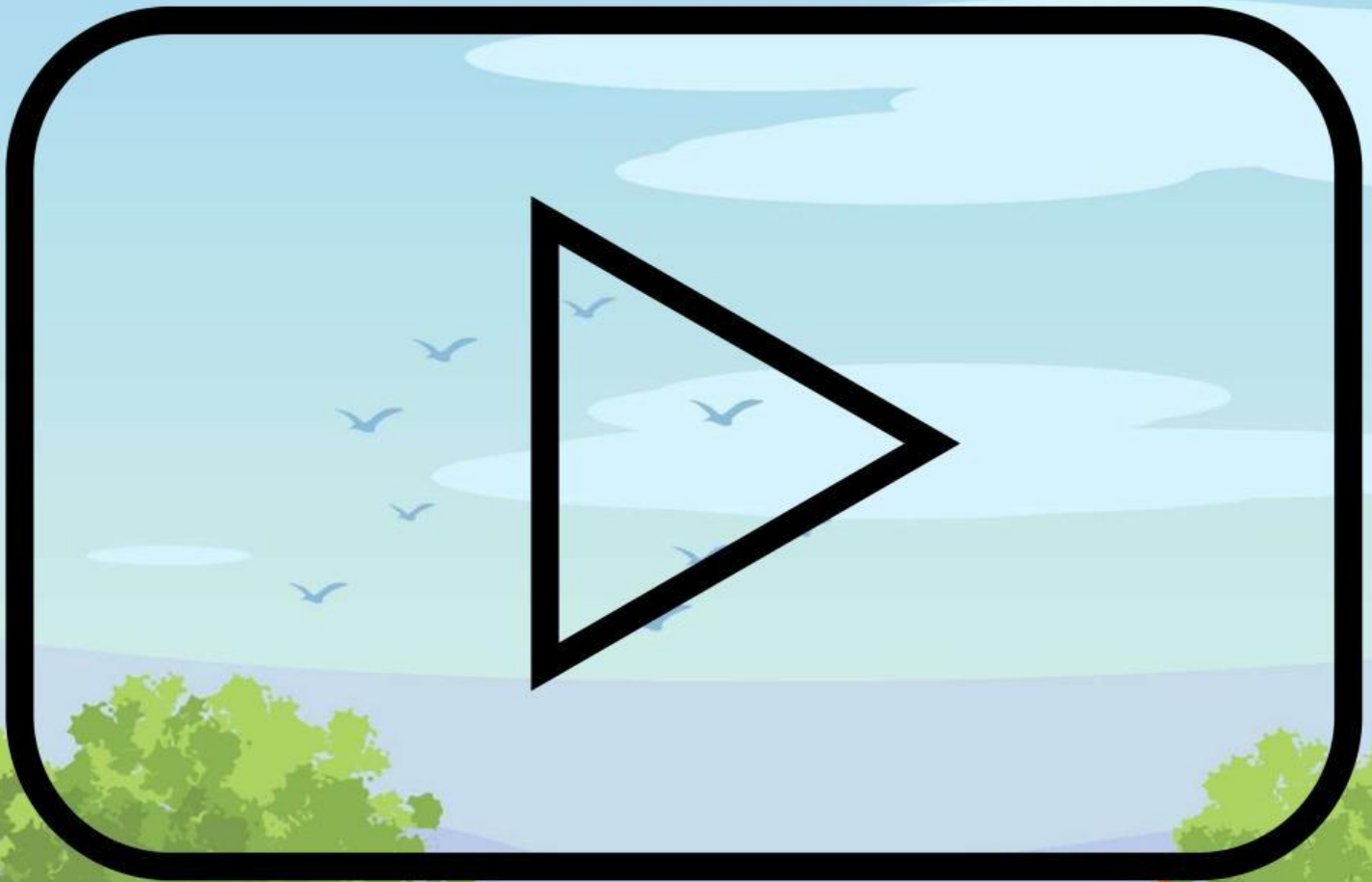
3. Pengembangan Pariwisata yang Belum Merata

Meskipun Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar, tidak semua daerah dapat mengembangkan sektor ini dengan baik. Beberapa daerah masih kekurangan infrastruktur dan promosi untuk menarik wisatawan.

E. Kesimpulan

Hubungan antara letak geografis dan kegiatan ekonomi sangat erat di Indonesia. Setiap wilayah memiliki potensi ekonomi yang berbeda-beda tergantung pada kondisi alam dan letak geografisnya. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami kondisi alam sekitar agar kita bisa memanfaatkan potensi tersebut secara optimal untuk kesejahteraan bersama.

LIHAT VIDEO BERIKUT INI !



MARI BERLATIH !

SOAL